

INTISARI

Ketahanan pangan merupakan isu penting dalam pembangunan wilayah perkotaan yang menghadapi keterbatasan lahan dan ketergantungan pada pasokan pangan dari luar wilayah. Dalam konteks tersebut, komunitas lokal memiliki peran strategis dalam penguatan sistem pangan berbasis wilayah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan strategi Komunitas Selarasa dalam mewujudkan ketahanan pangan di Kecamatan Jagakarsa, Kota Administrasi Jakarta Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain pendekatan deskriptif. Informan ditentukan secara *purposive sampling* dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, serta studi dokumentasi dan kepustakaan. Pengelolaan dan analisis data menggunakan perangkat lunak NVivo 15. Uji keabsahan data dilakukan dengan kriteria kredibilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Selarasa menjalankan peran yang saling berkaitan dalam mendukung ketahanan pangan, meliputi peran fasilitasi, edukasi, konektivitas, dan advokasi dengan membentuk suatu sistem yang saling melengkapi dalam praktik ketahanan pangan di tingkat lokal. Selain itu, Selarasa mengimplementasikan strategi penguatan sistem produksi pangan lokal, peningkatan infrastruktur dan efisiensi distribusi, kolaborasi lintas sektor, serta peningkatan kesadaran dan edukasi masyarakat. Implementasi strategi tersebut didukung oleh kesamaan visi, kepemimpinan yang inklusif, semangat anggota kebun, komunikasi yang berkelanjutan, jaringan yang luas, serta adanya manfaat sosial bagi warga sekitar. Hambatan yang dihadapi berupa keterbatasan, rantai distribusi yang panjang, serta waktu dan pendanaan yang terbatas.

Kata kunci: peran, komunitas, ketahanan pangan, pertanian kota, Selarasa

Pembimbing Utama
Ratih Ineke Wati, S.P., M.Agr., Ph.D.

Tanda Tangan



Tanggal

19 Januari 2026

Pembimbing Pendamping
Dr.agr. Ir. Sri Peni Wastutiningsih



19 Januari 2026

ABSTRACT

Food security is a critical issue in urban development, particularly in urban areas characterized by limited land availability and a high dependence on external food supplies. In this context, local communities emerge as strategic actors in strengthening territorially based food systems. This study aims to examine the role of the Selarasa Community in fostering food security in Jagakarsa Sub-district, South Jakarta Administrative City. This study adopts a qualitative research method with a descriptive research design. Informants were selected through purposive sampling, while data collection techniques comprised observation, in-depth interviews, and documentation and literature review. Data management and analysis were supported by NVivo 15 software. Data trustworthiness was ensured through the criteria of credibility, dependability, and confirmability. The findings reveal that the Selarasa Community performs interrelated roles in supporting food security, encompassing facilitation, education, connectivity, and advocacy. These roles collectively constitute an integrated and complementary system in the implementation of local-level food security practices. In addition, Selarasa implements strategies to strengthen local food production systems, improve infrastructure and distribution efficiency, promote cross-sector collaboration and enhance public awareness and education. The implementation of these strategies is supported by shared vision, inclusive leadership, strong commitment of the community, sustainable communication, extensive networks, and perceived social benefits for the surrounding community. Selarasa still faces several constraints, including limited land availability, long distribution chains, as well as limited time and financial resources.

Keywords: *role, community, food security, urban agriculture, Selarasa*

Pembimbing Utama
Ratih Ineke Wati, S.P., M.Agr., Ph.D.

Tanda Tangan


.....

.....

Tanggal

19 Januari 2026

Pembimbing Pendamping
Dr.agr. Ir. Sri Peni Wastutiningsih

19 Januari 2026